



Systematic Literature Review: Pengaruh Kinerja Keuangan, Corporate Social Responsibility, Koneksi Politik, dan Transparansi Laporan Keuangan terhadap Penghindaran Pajak.

Shobrina Nurul Aisyah¹, Sinta Apriyani², Vita Khera Amelia³, Dien Noviany Rahmatika⁴
1,2,3,4 Universitas Pancasakti Tegal, Indonesia

*Corresponding author, email; shobrinanurulaisyah@gmail.com, sintaapriyanix@gmail.com, Vitaamelia455w@gmail.com, dienнови@upstegal.ac.id

ARTICLE INFO

Article history:

Received Agustus 2025

Revised September 2025

Accepted December 2025

Available online

<http://journal.uaindonesia.ac.id/index.php/JSE>

Keywords:

Tax Avoidance, Financial Performance, Corporate Social Responsibility, Financial Report Transparency, Political Connections.

Turabian style in citing this article: [citation Heading] Shobrina Nurul Aisyah, Sinta Apriyani, Vita Khera Amelia, Dien Noviany Rahmatika" *Systematic Literature Review: Pengaruh Kinerja Keuangan, Corporate Social Responsibility, Koneksi Politik, dan Transparansi Laporan Keuangan terhadap Penghindaran Pajak.*" *Journal of Sharia Economics* 7, No. 2 Dec: 2025

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of financial performance, Corporate Social Responsibility (CSR), political connections, and financial report transparency on tax avoidance using the Systematic Literature Review (SLR) approach. Tax avoidance practices remain a significant issue in Indonesia because they can reduce potential state revenue and reflect weak corporate governance. This research method analyzes 45 scientific articles indexed by Sinta in the 2020-2025 period. These articles were selected through a screening stage using the keywords "Tax Avoidance", "Financial Performance", "CSR", "Political Connections", "Financial Report Transparency". The selection process was carried out through academic search engines such as Google Scholar, Semantic Scholar, Sinta, and Connected Paper. The analysis was conducted descriptively to assess the consistency of previous research results and identify research gaps. Hasil... Practically, the results of this study are expected to be a reference for regulators and policymakers in tightening the transparency of financial reporting and fiscal supervision to suppress tax avoidance practices in Indonesia.

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Pajak adalah kontributor terbesar dan utama bagi negara di Indonesia yang mana juga diimbangi dengan kebutuhan negara yang setiap tahun mengalami peningkatan. Pajak menjadi elemen yang krusial dalam menopang pembangunan berkelanjutan (Putri & Kartika, 2025). Dalam pemungutannya diatur oleh sistem regulasi khusus, namun persentase kepatuhan formal masih belum maksimal, yang

menyebabkan anggaran pendapatan belum terpenuhi sepenuhnya, kelemahan dalam peraturan membuka peluang terjadinya penghindaran pajak. Seperti pada kasus PT Adaro perusahaan yang melakukan penghindaran pajak sebesar Rp 1.75 T dengan menggunakan *transfer pricing* ke anak perusahaan, namun dalam hal tersebut tidak melanggar aturan tetapi tidak etis secara etika. Dalam kasus ini keuntungan yang diperoleh perusahaan berasal dari sumber daya yang ada di Indonesia namun negara tidak menerima pemasukan pajak negara yang maksimal (Sugianti, 2019).

Dalam tiga tahun terakhir sektor manufaktur dan perdagangan menjadi penyumbang terbesar penerimaan pajak. Berdasarkan pernyataan yang diungkapkan (Mulyani, 2022) bahwa sektor manufaktur dan sektor perdagangan menjadi kontribusi terbesar terhadap penerimaan pajak mencapai 29.45 dan 24.8% pada akhir Oktober 2022. Sedangkan dalam artikel DDTNews (Mulyani, 2023) menyatakan bahwa kontribusi terbesar terhadap penerimaan pajak masih berasal pada sektor manufaktur sebesar 26.9% namun angka ini menunjukkan penurunan dan kenaikan sektor perdagangan sebesar 7,2%. Kemudian pada tahun 2024 dalam artikel CNBC Indonesia (Mulyani, 2024) Ungkap Situasi Perusahaan RI Terkini, Sektor manufaktur mencatat penurunan sebesar 6,3 % secara neto hingga oktober 2024 yang sebelumnya oktober 2023 masih tumbuh 2,3 %. Dari data data diatas dapat diambil kesimpulan bahwa penerimaan negara masih bergantung pada sektor terbesar manufaktur dan perdagangan, dalam hal ini adanya praktik penghindaran pajak bisa menjadi salah satu alasan penurunan tingkat penerimaan pajak negara. Sehingga permasalahan ini harus dikaji variabel variabel mana yang menjadi pemicu adanya *tax avoidance* di perusahaan.

Studi terdahulu menunjukkan bahwa praktik penghindaran pajak marak terjadi di sektor manufaktur salah satunya adalah kurangnya keterbukaan informasi CbCR (Country by-Country Reporting) pada perusahaan multinasional yang beroperasi, seperti kasus PT Adaro Energy Tbk (2008) dugaan manipulasi harga (*transfer pricing*), kasus PT Indofood Sukses Makmur Tbk (2013) diduga mengalihkan aset ke entitas baru senilai Rp 1.3 miliar. dan PT Unilever Indonesia Tbk (2015) yang diduga menggunakan transaksi intra-grup untuk mengurangi laba kena pajak di Indonesia. Berdasarkan kasus tersebut dapat dilihat modus yang dilakukan karena adanya faktor yang mempengaruhi seperti koneksi politik, dan tidak adanya transparansi laporan keuangan dengan menggunakan integrasi CbCR.

Penelitian mengenai faktor yang mempengaruhi *tax avoidance* ini terus berkembang dengan variabel yang berbeda-beda, pada penelitian ini peneliti meneliti lebih banyak variabel yang banyak dengan membandingkan hasil variabel pada penelitian sebelumnya. Beberapa temuan menemukan bahwa transparansi dan CSR mampu menekan praktik penghindaran pajak (Sutiono, 2025), sementara penelitian lain (Dewi, 2025) menunjukkan tidak adanya pengaruh signifikan. Sehingga perlu adanya pengkajian ulang secara sistematis menggunakan Pendekatan Systematic Literature (SLR).

KAJIAN PUSTAKA

Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori hubungan kontraktual antara (*principal*) si pemilik dan (*agen*) manajer yang dipekerjakan untuk melakukan tugas dan kepentingan perusahaan dengan atas

nama mereka sehingga mendelegasikan kepada agen wewenang *decision making* yang ada dalam perusahaan (Jensen dan Meckling, 1976). Sering kali agen memiliki banyak informasi mengenai masalah dibandingkan dengan prinsipal, ini disebut dengan asimetri informasi sehingga dapat memicu agen tidak bertindak sesuai dengan kepentingan terbaik prinsipal dan mengambil keputusan yang menguntungkan bagi agen bukan prinsipal. Sehingga agar mencapai hasil yang optimal, perlu adanya melakukan segregasi tugas antara pengelola perusahaan dan pemilik perusahaan.

Dalam konteks ini, menurut Hanggraeni (2014) (dalam Alam, 2019) pengambilan keputusan yang salah dapat menyebabkan konflik kepentingan, seperti dalam praktik penghindaran pajak. Seperti kasus manajer perusahaan yang menekan laba bersih atau bonus pribadi, yang belum tentu sejalan dengan kepentingan pemilik dan dapat memicu adanya praktik menyimpang dari hukum. Faktor eksternal yang mungkin terjadi oleh penelitian (Vernando & Ainy, 2021) pada kasus ini jika manajer memiliki hubungan erat dengan pejabat pemerintah dan afiliasi politik yang cenderung memiliki akses informasi tindakan penghindaran pajak yang strategis dan memicu kondisi kekebalan hukum. Namun menurut (Darmawan, 2023), jika perusahaan melakukan pengawasan internal seperti kinerja keuangan,transparansi laporan keuangan yang dilakukan dengan mekanisme pengawasan eksternal yaitu kualitas audit, mengurangi asimetri informasi antara agen dan prinsipal, sehingga dapat menekan praktik penghindaran pajak.

Teori Legitimasi (*Legitimacy Theory*)

Teori ini pertama kali dikemukakan oleh (Dowling dan Pfeffer, 1975) yang menyatakan interaksi penting antara perusahaan dengan masyarakat, asumsi bahwa kegiatan kegiatan dalam organisasi harus selaras dengan nilai nilai sosial yang sah karena sebagai kunci keberlangsungan hidup perusahaan. Untuk menjaga legitimasinya, perusahaan akan mengungkapkan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) sering digunakan untuk mengimbangi tindakan negatif seperti praktik penghindaran pajak agar tetap terlihat citra baik perusahaan.

Teori Stakeholder (*Stakeholder Theory*)

Dalam perspektif teori ini (Freeman, 1984), selain kepentingan pribadi, perusahaan memiliki kewajiban kepada masyarakat dan tujuan yang membantu mereka sukses. Tindakan organisasi dapat memengaruhi, atau dipengaruhi oleh, para pemangku kepentingan baik secara langsung maupun tidak langsung, tergantung pada sifat hubungan antara keduanya. (Hadi, 2019).

Penghindaran Pajak

Salah satu strategi pelaku badan usaha atau perusahaan dalam menyembunyikan laba dan menekan beban pajak adalah dengan melakukan tindakan Tax Avoidance atau biasa disebut dengan penghindaran pajak (Ghozali, I, 2006). Dengan kata lain, strategi efisiensi perpajakan dengan mengatur transaksi pada objek tertentu untuk menghindari pengenaan pajak. Misalnya, perusahaan dapat imbalan kerja yang semua diberikan dalam bentuk uang dengan imbalan dalam bentuk natura (barang atau fasilitas). Sebab, jenis manfaat tersebut tidak dianggap kena pajak sesuai ketentuan Pasal 21 Pajak Penghasilan (Faris & Triyono, 2024). Sehingga manajemen mencoba mencari celah hukum dan kelemahan dalam aturan agar bisa menghindari pengenaan pajak lebih sedikit, namun tetap sah secara hukum. Meskipun sifatnya adalah legal karena tidak Undang undang yang mengaturnya,

namun jika diketahui dampak dari tindakan yang dilakukan beresiko maka berpengaruh buruk terhadap citra dan reputasi perusahaan (Ariska et al., 2020)

Sebagaimana dilihat pada peneliti peneliti terdahulu, permasalahan tersebut dapat dikaji secara tidak langsung untuk menilai tindakan penghindaran pajak (Daka, Lorina 2022). dimana mereka melihat bagaimana perusahaan menghitung kemampuannya dalam mengurangi beban pajak penghasilan dengan menggunakan total laba sebelum pajak perusahaan, atau yang biasa dikenal dengan istilah *effective tax rate* (ETR).

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan suatu perusahaan menunjukkan seberapa baik perusahaan tersebut mengelola sumber dayanya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Dalam penelitian (Risca Ifani, 2024), analisis laporan keuangan dinilai untuk mengetahui sejauh mana perusahaan menjalankan norma penyusunan laporan keuangan dengan baik sehingga terlihat kinerja keuangan dalam perusahaan tersebut seperti apa. Kemampuan untuk menghasilkan keuntungan merupakan indikator utama kinerja keuangan suatu perusahaan. Dalam hal ini, kewajiban pajak dan kewajiban keuangan lainnya perusahaan berbanding lurus dengan nilai asetnya. Akibatnya, bisnis secara strategis merencanakan untuk mengurangi beban pajak mereka (Gumelar, 2022).

Dikatakan (Pratiwi dan Ratnawati, 2023) bahwa salah satu terjadinya praktik penghindaran pajak yaitu kinerja keuangan. Kinerja ini umumnya diukur dengan RoA (Return on Assets) yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mengoptimalkan penggunaan aset untuk menghasilkan laba. Dengan hasil semakin tinggi nilai RoA maka menunjukkan profitabilitas perusahaan yang baik, dan semakin tinggi pula efisiensi pengelolaan asetnya.

Corporate Social Responsibility (CSR)

Didefinisikan sebagai komitmen suatu perusahaan yang menjalankan suatu bisnis dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, berkontribusi dengan penggunaan sumber daya industri secara efisien, serta memberikan manfaat sesuai nilai-nilai kebaikan dengan menghargai lingkungan alam serta sosial. Menurut Daka & Lorina (2022) Bisnis bertanggung jawab atas dampak tindakan dan keputusan mereka terhadap manusia dan planet, dan mereka juga terlibat dalam pengawasan sosial. Dampak dari tujuan CSR ini perusahaan dapat membangun citra baik, sehingga dapat kepercayaan dari masyarakat dan berkelanjutan dengan lancar (Sutiono, 2025).

Koneksi Politik

Kondisi dimana pihak internal perusahaan memiliki hubungan seperti aktor politik anggota dewan dengan manajemen kunci memiliki hubungan formal maupun informal dalam lingkup kenegaraan, sehingga memicu adanya hubungan simbolis guna memperoleh keuntungan, seperti kemudahan akses informasi, sumber daya ekonomi, hingga regulasi yang kebal perlindungan dari risiko hukum dan audit. (Hidayati & Dianty, 2021). Dalam kasus ini membuka celah besar bagi pelaku badan usaha untuk melakukan tindakan penghindaran pajak yang sesuai hukum (legal) karena adanya perlindungan dari sanksi pemerintah (Ubaidillah, 2022).

Pada penelitian (Firmansyah et al., 2022) intensitas perusahaan memanfaatkan jejaring politik menekan kesempatan penghindaran pajak yang mempengaruhi keputusan strategis perusahaan, termasuk dalam hal pengelolaan kewajiban pajak, serta meningkatkan persaingan di pasar. Kriteria perusahaan yang memiliki afiliasi politik adalah mendapatkan suntikan modal, dan risiko pemeriksaan pajak perusahaan menjadi lebih rendah (Sugiarti, 2017). Setiap bisnis dengan dewan komisaris yang mencakup pejabat publik saat ini atau mantan pejabat publik cenderung memiliki hubungan politik (Maulana & Wati, 2019). Perusahaan melakukan seperti negosiasi atau cara cara tertentu untuk menjalin kedekatan dengan politisi.

Transparansi Laporan Keuangan

Mempermudah pemahaman dan penggunaan pengungkapan kebijakan melalui pelaporan keuangan dengan menyediakan informasi yang lengkap dan akurat, proses, dan bagaimana serta hasil pengelolaan dalam suatu organisasi serta disclosure kondisi keuangan suatu perusahaan (Loina Lalolo Krina. P., 2003). Dalam kasus ini manajer yang memiliki insentif untuk mengejar kepentingan pribadi dapat memicu praktik perencanaan pajak yang agresif, sehingga dalam hal ini pengawasan internal dan transparansi laporan keuangan dapat mengurangi asimetri informasi sehingga outputnya adalah kuatnya pengawasan dan potensi penurunan tax avoidance (Jensen & Meckling, 1976). Selain itu, inisiasi global dengan menggunakan Country-by-Country Reporting (CbCR) dapat digunakan guna meningkatkan visibilitas aktivitas MNE dampaknya peluang penghindaran pajak dapat semakin menurun (Tuin Sma, 2023: Razen, 2023).

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini metode yang dipakai adalah Systematic Literature Review yang biasa disingkat dengan SLR yang dapat diartikan sebagai tinjauan literatur sistematis. Menurut (Cahyani et al., 2024) SLR ialah metode independen yang berupa aktivitas mengumpulkan literatur pustaka untuk diidentifikasi, evaluasi, merepresentasikan hasil yang dipahami dan diolah pada data penelitian tentang suatu topik guna mengatasi permasalahan dan menarik kesimpulan dari penelitian sebelumnya untuk menjawab pertanyaan penelitian tertentu. Dalam penelitian yang dilakukan (Feak and Swales, 2009), Tinjauan ini dilakukan untuk menguraikan hasil penelitian yang sudah ada dan mengambil dampak permasalahan dari hasil penelitian tersebut.

Systematic Literature Review diterapkan secara sistematis dengan menyusun protokol, menganalisis data, dan melaporkan hasil SLR sesuai dengan topik sehingga dapat mengidentifikasi kesenjangan dan diperoleh riset gap untuk digunakan pada area yang memerlukan penelitian selanjutnya untuk dipilih. Hasil dari metode SLR ini bertujuan untuk memberikan solusi permasalahan yang sedang diteliti dengan berbagai perspektif yang berbeda sehingga tercipta strategi yang relevan dengan kasus dalam penelitian tersebut.

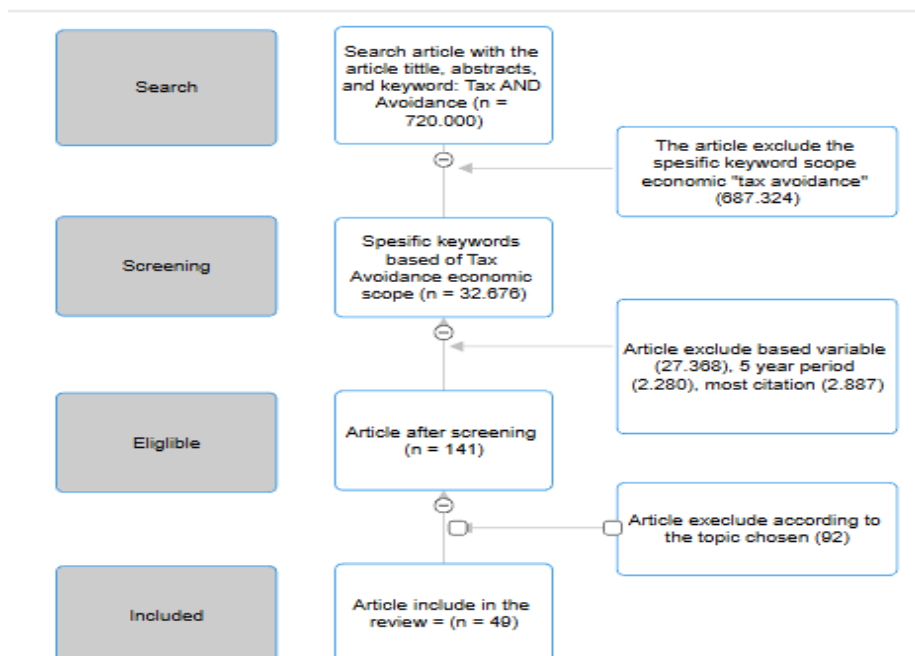
Metode penelitian ini dibagi menjadi 4 bagian, antara lain: Bagian Pertama yaitu perumusan masalah, bagian ini merupakan proses menentukan tujuan penelitian ini dilakukan berdasarkan permasalahan yang ditemukan. Melalui penelitian penelitian sebelumnya peneliti melakukan identifikasi masalah dan temuan masalah yang diungkapkan pada hasil penelitian sebelumnya untuk dijadikan bahan penelitian

berikutnya. Permasalahan yang diambil pada pembahasan ini adalah faktor faktor tingkat penghindaran pajak pada sebuah perusahaan.

Bagian kedua yaitu melakukan pencarian jurnal atau artikel pada penelitian terdahulu yang relevan yang kemudian akan dikumpulkan menggunakan *search engine* seperti *Google Scholar*, *Semantic Scholar*, *Connected Papper*, *Scopus*. Pengumpulan data tersebut dilakukan dengan pencarian menggunakan kata kunci yang relevan dengan judul penelitian yaitu, “Penghindaran Pajak”, “*Corporate Social Responsibility*”, “Koneksi Politik”, “Transparansi Laporan Keuangan”, dan “Kinerja Keuangan”. Data referensi tersebut kemudian dikumpulkan menjadi satu database akademik yang sebelumnya akan disortir kembali sesuai dengan topik yang akan dibahas topik yang dipilih. Penyortiran jurnal dilihat dari apakah jurnal tersebut memuat duplikat konten atau tidak memenuhi kriteria permasalahan yang akan diselidiki berdasarkan kata kunci.

Data jurnal yang digunakan dalam literatur ini berdasarkan range publikasi pada 5 tahun terakhir dari 2020 hingga 2025. Pemilihan jurnal pada penelitian ini, peneliti menerapkan standar seperti artikel dengan kata kunci yang sesuai dengan topik, memiliki akses gratis, terindeks *sinta/scopus*, artikel yang membahas bidang studi ekonomi dan bisnis, dan jurnal yang layak untuk diuji hasilnya. Strategi penelitian yang digunakan peneliti menggunakan metode analisis data yang berfokus pada hasil penelitian dikumpulkan dalam tabel sistem literature review dengan melihat apakah informasi yang didapat dapat dipakai sebagai bahan penelitian atau tidak.

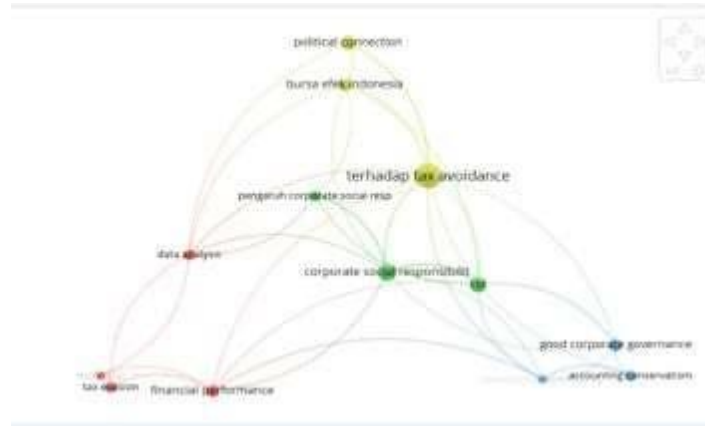
Dalam pencarian data menggunakan web search engine untuk memudahkan mencari jurnal rujukan pada penelitian metode studi literature reiview. Dijelaskan pada flowchart berikut screening article yang sesuai dengan topik peneliti.



Gambar 1. Alur Informasi Systematic Literature Review menggunakan PRISMA Article search via Semantic Scholar database: November 29, 2025.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Vosviewer, versi 1.6.20, 2023, adalah alat analisis bibliometrik yang melacak perkembangan studi tentang Financial Tax Avoidance dan meninjau literatur untuk menentukan dampak faktor-faktor seperti *Corporate Social Responsibility*, koneksi politik, transparansi laporan keuangan, dan kinerja keuangan terhadap praktik ini. Setelah menerima data dalam format RIS, perangkat lunak Vosviewer menghasilkan visualisasi peta bibliometrik.



Gambar 2. Jaringan Penghindaran Pajak (Tax Avoidant)
 Sumber: Hasil data dari Mendeley yang diolah menggunakan Vosviewer 1.6.20, 2023.
 Tren Jumlah Studi

Tabel Tahun Terbit

| Tahun | Jumlah |
|--------|--------|
| 2025 | 13 |
| 2024 | 7 |
| 2023 | 16 |
| 2022 | 9 |
| 2021 | 2 |
| 2020 | 2 |
| Jumlah | 49 |

Jenis Studi

Tabel Jenis Studi

| Jenis Studi | Jumlah |
|-------------------------|--------|
| Kuantitatif | 48 |
| Kualitatif | |
| Mix Method | 1 |
| System Literatur Review | |
| Jumlah | 49 |

Pengaruh Koneksi Politik Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidant)

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Wati dan Erma (2025) menyatakan bahwa koneksi politik tidak berpengaruh terhadap tax avoidance, ini memberikan sinyal bahwa tinggi rendahnya hubungan politik yang dimiliki perusahaan dengan pemerintahan tidak mempengaruhi ada atau tidaknya tindakan penghindaran pajak, karena tidak adanya hubungan terhadap besar atau kecilnya tarif pajak yang dikenakan. Para investor atau masyarakat juga melihat citra perusahaan sebelum keputusan berinvestasi maupun menggunakan produk yang dikeluarkan perusahaan, sehingga perusahaan mengambil langkah strategis yang tidak merugikan dalam kurun waktu yang panjang.

Pendapat yang sama dikemukakan dalam penelitian Meli & Andi (2023) yang menghasilkan bahwa koneksi politik tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tax avoidance, hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Santi & Tri (2023) yang mana selaras menyatakan kepemilikan hubungan politik tersebut tidak semua perusahaan memanfaatkannya sebagai suatu tindakan istimewa, justru sebagian perusahaan menghindari tindakan tax avoidance karena faktor koneksi politik tersebut untuk menjaga citra dan mengamankan usahanya untuk jangka waktu yang panjang. Kemungkinan yang kecil untuk perusahaan yang berhubungan dengan pemerintahan melakukan tax avoidance untuk menghindari adanya konflik kepentingan yang bisa berakibat pada para investor sehingga berdampak pada profitabilitas perusahaan.

Tabel Koneksi Politik terhadap Penghindaran pajak (Tax Avoidant)

| No | Penulis | Judul | Tahun | Metode | Hasil Penelitian |
|----|---|---|-------|------------------------------|--|
| 1 | Irmawati, Jaenal Abidin | Pengaruh Capital Intensity, Financial Distress dan Koneksi Politik terhadap Tax Avoidance | 2025 | kuantitatif | hasil yang menunjukkan bahwa capital intensity, financial distress, dan koneksi politik berpengaruh positif dan signifikan terhadap tax avoidance. |
| 2 | M. Ichfan D Yunus, Dwi Yana Amalia Sari Fala, Asrudin Hormati | Pengaruh Financial Distress, political connection, Foreign Activity,dan Audit Commite terhadap Tax Avoidance | 2024 | kuantitatif | memungkinkan signifikansi statistik. Analisis regresi linier berganda dilakukan. Penghindaran pajak dipengaruhi oleh negatif Financial Distress dan posisi Political Connection. menurut penelitian. Pada saat yang sama, penghindaran pajak tidak dipengaruhi oleh foreign activity. |
| 3 | Wilda Amelia Putri, Aisyaturrahmi | Pengaruh Koneksi Politik terhadap Tax Avoidance dengan kualitas audit sebagai variabel | 2025 | kuantitatif | secara parsial variabel Koneksi politik berpengaruh positif dan signifikan terhadap tax avoidance, sedangkan variabel kualitas audit tidak dapat memoderasi hubungan ini.. |
| 4 | Endah Damayanti, Riris Rotua Sitorus | Pengaruh intensitas modal, intensitas persediaan dan koneksi politik terhadap penghindaran pajak yang dimoderasi oleh komite manajemen risiko | 2024 | kuantitatif | hasil penelitian, menunjukkan bahwa intensitas modal berpengaruh positif signifikan, intensitas persediaan berpengaruh positif signifikan, dan koneksi politik berpengaruh positif signifikan terhadap tax avoidance. komite manajemen resiko dapat memoderasi ketiga variabel tersebut terhadap penghindaran pajak. |
| 5 | Abdul Basir | Pengaruh Konservatisme, leverage, profitabilitas, ukuran perusahaan dan kepemilikan institusional terhadap tax avoidance | 2023 | kuantitatif analisis regresi | Tax avoidance dipengaruhi signifikan dan positif oleh DER dan ROA, tapi konservatisme, ukuran perusahaan, dan kepemilikan institusional tidak memiliki pengaruh terhadap tax avoidance pada sektor ekonomi. |

Namun pada hasil penelitian Desy & Devi (2024) menyatakan perbedaan bahwasannya hasilnya memiliki pengaruh terhadap Tax avoidance dikarenakan masih ada perusahaan yang memanfaatkan koneksi politik tersebut untuk memenuhi keinginan yang diperoleh dari manfaat tersebut. Hal ini dapat diuraikan oleh prinsip-prinsip theory of reasoned action lebih dapat dipahami dengan melihat perilaku dan faktor psikologis individu.

Pendapat ini juga didukung oleh Kurnia & Theresia (2022) yang sebelumnya meneliti dan menyatakan pendapat yang sama teori hubungan politik ini berpengaruh pada tax avoidance karena perusahaan menganggap pajak sebagai suatu hambatan pada bisnisnya dalam mendapatkan laba, hal ini didukung dengan tidak disebutkannya larangan pada Peraturan OJK mengenai hubungan politik antar perusahaan. Tetapi beberapa perusahaan pada bursa efek memiliki aturan etika menghindari adanya komunikasi internal perusahaan dengan politik.

Selain itu, adanya pergantian komisaris setiap tahunnya melalui RUPS memberikan peluang perusahaan untuk melakukan perekrutan individu yang memiliki hubungan politik dengan perusahaan. Berbeda dengan perusahaan yang secara langsung berhubungan dengan pemerintah seperti BUMN, yang seperti dijelaskan

sebelumnya manajemen menunjukkan sikap patuh dalam membayar pajak sebagai teladan atau menjadi agent dan menjaga nama baik pemerintah.

Pengaruh Corporat Social Reponsibility Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidant)

Mengenai dampak *Corporate Social Responsibility* terhadap strategi penghindaran pajak, berbagai studi telah menghasilkan kesimpulan yang bertentangan. Andorni dan Veronica (2022) dan lainnya telah menunjukkan bahwa CSR secara signifikan dan negatif memengaruhi penghindaran pajak. Pembayaran pajak perusahaan saat ini berbanding lurus dengan kinerja CSR-nya, oleh karena itu, perusahaan sebaiknya menahan diri dari strategi penggelapan pajak yang agresif. Karena bisnis dapat berfungsi sebagai lembaga pemerintah di komunitas mereka melalui inisiatif CSR, studi ini menyarankan agar para pembuat undang-undang mempertimbangkan CSR sebagai sarana untuk meningkatkan pendapatan pajak negara.

Hasil serupa juga ditunjukkan dalam penelitian Fransiska & Adhitya (2023) yang menyimpulkan bahwa semakin besar tingkat pengungkapan CSR, semakin rendah tindakan tax avoidance yang dilakukan perusahaan. Dengan kata lain, perusahaan yang lebih transparan dalam aktivitas sosialnya cenderung lebih patuh terhadap kewajiban perpajakan.

Namun, tidak semua studi sampai pada kesimpulan yang sama. Menurut analisis statistik Faris dan Triyono (2024), CSR tidak memengaruhi penghindaran pajak. Kecenderungan perusahaan untuk terlibat dalam penghindaran pajak tidak terkait dengan sejauh mana mereka mengejar inisiatif CSR. Temuan serupa dari Cindy dkk. (2022) menunjukkan bahwa kepatuhan pajak perusahaan tidak berkorelasi langsung dengan jumlah pengungkapan CSR yang dilakukannya. Bahkan dengan pelaporan CSR yang ekstensif, perusahaan mungkin masih mencoba untuk menghindari pembayaran pajak yang seharusnya mereka bayarkan.

Tabel Corporate Social Responsibility terhadap Penghindaran pajak (Tax Avoidant)

| No | Penulis | Judul | Tahun | Metode | Hasil Penelitian |
|----|--------------------------------------|---|-------|-------------|---|
| 1 | Yoana Aulia Putri, Harti Budi Yanti. | Pengaruh Corporate Social Responsibility, Kompensasi Manajemen, Intensitas Modal, Financial Distress Terhadap Tax Avoidance | 2022 | kuantitatif | hasil yang menunjukkan bahwa corporate social responsibility, kompensasi manajemen, intensitas modal dan financial distress berpengaruh positif terhadap tax avoidance. |

| | | | | | |
|---|--|---|------|-------------|---|
| 2 | Dandy Rizky Nurtanto, Sartika Wulandari. | Pengaruh CSR, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidant. | 2024 | kuantitatif | memungkinkan signifikansi statistik. Analisis regresi linier berganda dilakukan. Penghindaran pajak tidak dipengaruhi oleh CSR dan Leverage, menurut penelitian. Pada saat yang sama, penghindaran pajak jauh lebih baik karena Profitabilitas. |
| 3 | Winona Kumara Dewi | Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Transfer Pricing Terhadap Tax Avoidance | 2025 | kuantitatif | secara parsial variabel corporate sosial responsibility tidak berpengaruh terhadap tax avoidance, sedangkan transfer pricing berpengaruh signifikan terhadap tax avoidance. Secara simultan, variabel corporate sosial responsibility dan transfer pricing berpengaruh signifikan terhadap tax avoidance. |
| 4 | Sutiono | Pengaruh Kualitas Corporate Sosial Responibility, Good Corporate Governance, Dan Ceo Overconfidence Terhadap Penghindaran Pajak. (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022-2024) | 2025 | kuantitatif | hasil penelitian, menunjukkan bahwa CSR, GCG, dan CEO overconfident berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur. |
| 5 | Muhammad Hafizh Zidane, RR. Karlina Aprilia Kusumadewi | Pengaruh Csr Dan Tingkat Utang Terhadap Penghindaran Pajak (Kajian pada Perusahaan Tercatat di BEI Pada 2019 – 2021) | 2023 | kuantitatif | CSR tidak berdampak terhadap penghindaran pajak, selanjutnya, tingkat liabilitas berdampak terhadap penghindaran pajak. CSR memengaruhi penghindaran pajak secara positif, sementara tingkat utang memengaruhi penghindaran pajak secara negatif. |

Hasil penelitian mengenai pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap penghindaran pajak menunjukkan temuan yang beragam. Rika & Zulaikha (2023) menemukan bahwa perusahaan yang mengeluarkan biaya besar untuk kegiatan CSR cenderung mencari cara legal untuk menekan beban pajak. Hal ini disebabkan karena banyak aktivitas CSR, seperti pengurangan limbah, efisiensi energi, dan program sosial, membutuhkan biaya tinggi sehingga perusahaan mengoptimalkan tax planning. Dampaknya, nilai Cash ETR menjadi lebih rendah sebagai indikator meningkatnya penghindaran pajak. Dengan demikian, perusahaan menjalankan CSR namun di saat yang sama berusaha meminimalkan kewajiban pajaknya.

Berbeda dengan temuan tersebut, penelitian kuantitatif oleh Sihombing & Sudjiman (2022) menunjukkan bahwa CSR tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 mengindikasikan bahwa CSR bukan faktor penentu dalam keputusan perusahaan melakukan tax avoidance. Penulis menegaskan bahwa perusahaan sektor transportasi menjalankan CSR lebih untuk kepatuhan sosial dan membangun citra, bukan sebagai strategi pengurangan pajak.

Temuan yang berbeda juga disampaikan oleh Faran & Nursari (2023), yang menunjukkan bahwa penghindaran pajak sangat dipengaruhi oleh CSR. Perusahaan cenderung tidak terlibat dalam penghindaran pajak jika mereka memberikan lebih

banyak informasi CSR. Perusahaan yang berorientasi pada tanggung jawab sosial cenderung menjaga reputasi dan legitimasi, sehingga menghindari praktik perpajakan yang agresif.

Sementara itu, penelitian Dyah Ayu Kusumawati & Kiryanto (2025) kembali menunjukkan hasil bahwa penghindaran pajak tidak terpengaruh oleh CSR. Perlu dicatat, hasil 0,499 lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 mengindikasikan bahwa tingkat pengungkapan CSR pada perusahaan manufaktur masih bersifat sukarela dan belum menjadi pertimbangan dalam strategi perpajakan perusahaan.

Hasil serupa juga ditemukan oleh Ayuni Septiani & Rekhanditio Amirulloh (2024) yang menyimpulkan bahwa CSR tidak berpengaruh terhadap tax avoidance. Kegiatan CSR pada perusahaan manufaktur lebih diarahkan pada pemenuhan tanggung jawab sosial dibandingkan sebagai sarana untuk mengurangi beban pajak.

Secara keseluruhan, hasil penelitian terkait CSR dan penghindaran pajak masih menunjukkan inkonsistensi. Sebagian penelitian menemukan CSR dapat mendorong tax planning agresif, sebagian lain menunjukkan CSR justru menekan praktik tax avoidance, sementara mayoritas penelitian menyimpulkan bahwa keputusan perusahaan untuk terlibat dalam penghindaran pajak tidak terpengaruh oleh CSR

Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidant)

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Egi Dya Puji Lestari dan Syafrizal (2023) menunjukkan bahwa penghindaran pajak dipengaruhi dalam berbagai cara oleh intensitas persediaan, leverage, dan kinerja keuangan. Telah dibuktikan bahwa leverage dan kinerja keuangan tidak secara signifikan memengaruhi kondisi pendanaan maupun tingkat profitabilitas perusahaan tidak serta merta menentukan munculnya praktik penghindaran pajak. Sebaliknya, intensitas persediaan memiliki pengaruh yang signifikan, menandakan bahwa perusahaan dengan proporsi persediaan lebih tinggi cenderung memiliki peluang lebih besar melakukan penghindaran pajak, biasanya melalui fleksibilitas penilaian persediaan yang dapat memengaruhi laba kena pajak. Walaupun demikian, ketika diuji secara simultan, ketiga variabel tersebut—intensitas persediaan, leverage, dan kinerja keuangan—secara bersama-sama ternyata berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Temuan ini mengindikasikan bahwa kombinasi karakteristik operasional dan keuangan perusahaan tetap memainkan peranan penting ketika dianalisis secara keseluruhan.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan dan di publikasikan oleh Ratih Qodarti Anjilni dan Fikri Fahrezi (2024) memberikan perspektif tambahan dengan memasukkan variabel perilaku, yaitu karakter eksekutif, bersama dengan kinerja keuangan dan ukuran perusahaan. Penelitian ini menemukan bahwa ketiga variabel tersebut berpengaruh secara simultan terhadap penghindaran pajak, yang berarti bahwa aspek internal perusahaan secara keseluruhan turut memengaruhi keputusan dalam melakukan tax avoidance. Namun, secara parsial, hanya karakter eksekutif dan ukuran perusahaan yang menunjukkan pengaruh signifikan. Hal ini menegaskan bahwa peran pimpinan perusahaan serta skala operasional perusahaan menjadi faktor penting dalam menentukan strategi pajak yang diambil. Sementara itu, kinerja keuangan, sebagaimana hasil pada penelitian sebelumnya, kembali terbukti tidak memiliki pengaruh signifikan.

Tabel Kinerja Keuangan terhadap Penghindaran pajak (Tax Avoidant)

| No | Penulis | Judul | Tahun | Metode | Hasil Penelitian |
|----|---|---|-------|-------------|--|
| 1. | Uswatun Hasanah, Nyimas Wardatul Afiqoh | Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit dan Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak | 2023 | Kuantitatif | Hasil regresi membuktikan bahwa komite audit dan kinerja keuangan Perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penghindaran pajak. |
| 2. | Owen De Pinto Simanjunta, Heri Enjang Syaghputra, Roberto Roy Purba | Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Good Corporate Governance (Gcg) Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018 | 2021 | Kuantitatif | kinerja keuangan dan Good Corporate Governance berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak dan secara parsial kinerja keuangan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak sedangkan secara parsial Good Corporate Governance berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Disarankan kepada penelitian selanjutnya jika ingin menindak lanjuti mengenai kinerja keuangan, Good Corporate Governance dan penghindaran pajak atau dengan topic penelitian sejenis dapat diharapkan menambahkan variabel lain, seperti variabel Leverage dan ukuran perusahaan. Pihak manajemen diharapkan agar mampu mengelola seluruh total asetnya dan seluruh ekuitas yang dimilikinya serta meminimalisir beban pajaknya setiap tahunnya agar laba yang di peroleh perusahaan agar semakin meningkat setiap tahunnya. |

| | | | | | |
|----|--|---|------|-------------|--|
| 3. | Laras Putri Maidina, Lela Nurlaela Wati | Pengaruh Koneksi Politik, Good Corporate Governance Dan Kinerja Keuangan Terhadap Tax Avoidance | 2020 | Kuantitatif | Koneksi Politik dan Kinerja Keuangan memiliki pengaruh positif terhadap Tax Avoidance, ini menunjukkan bahwa masih ada perusahaan yang melakukan praktik penghindaran pajak. Corporate Governance tidak berpengaruh terhadap Tax Avoidance, yang berarti keberadaan Corporate Governance efektif dalam usaha mencegah praktik tax avoidance. |
| 4. | Dwi Indarti, Bambang Ahmad Indarto, Fitri Dwi Jayanti | Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Penghindaran Pajak Di Perusahaan Tambang Yang Terdaftar Di Bei (Studi Kasus Perusahaan Tambang Pada Tahun 2016-2020) | 2023 | Kuantitatif | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa return on asset berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Intensitas modal tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak |

Riset penelitian yang dilakukan oleh Sartika Wulandari, Rachmawati Meita Oktaviani, Sunarto, dan Widhian Hardiyanti (2023) yang berfokus pada perusahaan manufaktur selama periode pandemi 2020–2021 mengungkapkan bahwa penghindaran pajak dipengaruhi secara positif oleh indikator kinerja keuangan seperti ukuran perusahaan dan profitabilitas. Hasil ini menunjukkan bahwa organisasi yang lebih besar dan lebih menguntungkan cenderung berupaya meminimalkan kewajibannya. Terdapat pengaruh negatif dari fitur tata kelola perusahaan termasuk kepemilikan institusional dan komisioner independen, yang menunjukkan bahwa taktik penghindaran pajak mungkin dapat ditekan melalui langkah-langkah pengawasan yang lebih ketat.

Selanjutnya dalam riset studi dari Evy Roslita dan Anis Safitri (2022) juga menemukan bahwa terdapat korelasi yang menguntungkan antara penghindaran pajak dan profitabilitas, yang diukur dengan ROA. Pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan, di sisi lain, menunjukkan pengaruh negatif yang substansial, menurut penelitian ini. Penelitian ini menyiratkan bahwa seiring dengan ekspansi bisnis dan mencapai ukuran tertentu, mereka mungkin akan lebih berhati-hati dalam menggunakan taktik penghindaran pajak, untuk melindungi reputasi mereka dan memastikan kelangsungan organisasi mereka.

Penelitian oleh Hestika dan Irwan Setiawan (2024) menemukan bahwa dengan memasukkan unsur-unsur tata kelola perusahaan dan tanggung jawab sosial, penelitian ini menambah pemahaman kita tentang isu-isu yang memengaruhi penghindaran pajak. Temuan menunjukkan bahwa komite audit secara signifikan memengaruhi penghindaran pajak, sedangkan komisioner independen tidak. Selain itu, CSR memiliki pengaruh yang kecil, tetapi kinerja keuangan sekali lagi terbukti sangat penting. Terdapat bukti bahwa tanggung jawab sosial perusahaan, kinerja

keuangan, dan tata kelola perusahaan semuanya berperan dalam menentukan sejauh mana perusahaan menghindari pembayaran pajak.

Secara keseluruhan, rangkaian penelitian tersebut mengindikasikan bahwa kinerja keuangan, khususnya profitabilitas, konsisten menjadi faktor yang mendorong penghindaran pajak. Di sisi lain, elemen tata kelola perusahaan menunjukkan peran yang bervariasi, di mana mekanisme pengawasan internal tertentu seperti komite audit dan kepemilikan institusional terbukti efektif dalam menekan praktik penghindaran pajak. Temuan-temuan ini menegaskan bahwa penghindaran pajak merupakan fenomena yang dipengaruhi oleh interaksi antara kondisi finansial perusahaan dan kualitas tata kelola yang diterapkan.

Pengaruh Transparansi Laporan Keuangan Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidant)

Keputusan perusahaan dalam melakukan tax avoidance tidak dipengaruhi oleh adanya green accounting yang didalamnya terdapat transparansi laporan keuangan. Hal tersebut dikemukakan oleh Adistia & Purwanto (2025) dikarenakan beberapa faktor yaitu fokus perusahaan yang lebih mengutamakan profit, adanya sistem perpajakan yang kompleks, keputusan manajerial, minimnya insentif dari regulator, keterbatasan data, serta budaya perusahaan yang belum sepenuhnya mendukung konsep keberlanjutan. Ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Candra et. al., 2021) yang juga menyebutkan bahwa tidak adanya dampak langsung terhadap tax avoidance, namun faktor lain justru lebih berperan seperti tingkat laba perusahaan.

Peneliti lain Dwi & Rusdi (2025) juga mendukung hasil bahwasannya green accounting yang dilakukan melalui transparansi laporan keuangan lebih menekankan sebagai bentuk tanggung jawab sosial dan bukan strategi perpajakan, sehingga transparansi laporan keuangan tidak mempengaruhi melakukan tindakan tax avoidance. Pada hasil penelitiannya tidak membahas profitabilitas dari manfaat tax avoidance sebagai faktor, tetapi menekankan motivasi perusahaan menjaga citra dan hubungan dengan stakeholder, membangun kepercayaan stakeholder, bukan untuk tujuan perpajakan.

Tabel Transparansi Laporan Keuangan terhadap Penghindaran pajak (Tax Avoidant)

| No | Penulis | Judul | Tahun | Metode | Hasil Penelitian |
|----|--|---|-------|-------------|--|
| 1. | Jull Ismanto | Pengaruh konservatisme akuntansi pertumbuhan penualan dan tata kelola perusahaan terhadap tax avoidance | 2023 | Kuantitatif | Hasil konservatisme akuntansi berpeengaruh signifikan terhadap tax avoidance, dengan arah koeisien negatif pada perusahaan consumer non-cylical sub sector food & beverage. Sedangkan sales growth dan good corporate governance tidak berpengaruh signiikan terhadap tax avoidance. |
| 2. | Ersa Madia, Muammar Khddafi, Yunina, Arliansyah | Pengaruh konservatisme akuntansi, corporate governance(kepemilikan institusional dan komisaris independen), capital intensity terhadap penghindaran paak pada perusahaan jasa non keuangan yang terdaftar di BEI ahun 2017-2021 | 2023 | Kuantitatif | konservatisme akuntansi dan capital intensity berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak sedangkan kepemilikakn institusional berpengaruh positi tidak signifikan terhadap tax avoidance, dan komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap tax avoidance. Namun secara simultan konservatisme akuntansi, kepemilikan instituional, komisaris independen dan capital intensity berpengaruh signifikan terhadap tax avoidance. |
| 4. | Richa Amalia Putri, Carolyn Lukia Sembiring, Ihsan Nasihin | Pengaruh kepemilikan institusional, dewan komisaris independen dan green accounting terhadap penghindaran pajak dengan ukuran perusahan sebagai variabel moderating. | 2024 | Kuantitatif | Hasil penelitian ini menampilkan kepemilikan institusional serta dewan komisaris dapat signifikan pada tax avoidance, dan ukuran perusahaan yang memoderasi memberikan dampak signifikan berbeda dengan dewan komisaris serta green accounting yang tidak memberikan dampak signifikan pada tax avoidance. |
| 5 | Ardiana Salasabila Putri, Dirvi Surya Abidin, Imam Hidayat | Pengaruh CEO narcissism, financial distress, company size, dan green accounting terhadap tax avoidance | 2025 | Kuantitatif | Menghasilkan variabel narcissism CEO berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak, financial distress tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak, ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak dan green accounting tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. |

Penelitian lain oleh Julianto (2020) turut mendukung temuan tersebut. Ia menjelaskan bahwa transparansi laporan keuangan mampu meningkatkan kualitas proses pelaporan perusahaan, sehingga aktivitas perusahaan dapat dipantau secara lebih efektif oleh pemangku kepentingan, termasuk otoritas pajak. Dengan demikian, perusahaan akan cenderung lebih patuh terhadap peraturan

perpajakan dan menghindari tindakan tax avoidance karena risiko ketahuan atau mendapatkan sanksi menjadi lebih besar.

Kajian lain dari Siregar dan Widyawati (2020) menambahkan bahwa perusahaan yang memiliki tingkat transparansi laporan keuangan yang tinggi biasanya menerapkan praktik good corporate governance yang kuat. Transparansi tersebut mencerminkan adanya komitmen manajemen terhadap pengelolaan perusahaan yang akuntabel. Mereka menemukan bahwa perusahaan-perusahaan dengan kualitas pelaporan yang baik menunjukkan kecenderungan lebih rendah dalam melakukan tax avoidance, karena tekanan etika dan mekanisme pengawasan dari pihak eksternal menjadi lebih efektif.

Sementara itu, studi yang dilakukan oleh Rahmawati (2020) memperkuat pandangan bahwa transparansi laporan keuangan berfungsi sebagai alat pemantauan yang dapat membatasi perilaku oportunistik manajemen, termasuk tindakan yang bertujuan meminimalkan beban pajak secara agresif. Rahmawati menjelaskan bahwa ketika informasi keuangan dipublikasikan secara rinci, relevan, dan mudah diakses, maka investor, regulator, serta analis pasar mampu melakukan evaluasi yang lebih tepat terhadap kondisi perusahaan. Kondisi ini membuat perusahaan lebih berhati-hati dalam melakukan strategi tax avoidance.

Secara keseluruhan, hasil dari berbagai penelitian tersebut menunjukkan bahwa transparansi laporan keuangan memiliki pengaruh negatif terhadap tax avoidance. Tingkat keterbukaan laporan keuangan yang tinggi akan meningkatkan efektivitas pengawasan baik dari pihak internal maupun eksternal, memperkuat akuntabilitas manajemen, serta mengurangi ruang bagi perusahaan untuk melakukan praktik penghindaran pajak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin transparan suatu perusahaan dalam menyajikan informasi keuangan, semakin kecil kemungkinan perusahaan tersebut untuk melakukan tax avoidance.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil Systematic Literature Review (SLR) terhadap 49 artikel ilmiah terindeks Sinta periode 2020–2025, penelitian ini menyimpulkan bahwa praktik penghindaran pajak (tax avoidance) di Indonesia merupakan fenomena yang kompleks dan dipengaruhi oleh berbagai faktor internal maupun eksternal perusahaan.

Kinerja Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh kinerja keuangan terhadap tax avoidance masih bervariasi. Profitabilitas (ROA) pada beberapa studi terbukti mendorong tax avoidance karena perusahaan ingin mengoptimalkan laba bersih setelah pajak. Namun sebagian penelitian lain menemukan bahwa kinerja keuangan tidak selalu menjadi faktor yang menentukan, sehingga variabel ini belum berpengaruh secara konsisten dalam memprediksi tax avoidance.

Corporate Social Responsibility (CSR)

Temuan penelitian tergolong inkonsisten. Sebagian besar studi menyatakan bahwa CSR tidak berpengaruh signifikan, sedangkan beberapa penelitian lain menemukan CSR dapat menekan tax avoidance (berpengaruh negatif), dan sebagian yang lain justru menemukan CSR mendorong tax planning agresif. Ketidakkonsistenan ini menunjukkan bahwa pelaksanaan CSR di Indonesia masih

bersifat simbolik dan tidak selalu terintegrasi dengan praktik good corporate governance.

Koneksi Politik

Hasilnya berbeda untuk variabel ini. Karena pentingnya menjaga citra publik yang positif dan menghindari risiko reputasi, beberapa penelitian menunjukkan bahwa afiliasi politik tidak memengaruhi perusahaan. Meskipun demikian, banyak yang berpendapat bahwa hubungan politik justru mendorong penghindaran pajak, karena bisnis yang memiliki koneksi politik lebih mampu mendapatkan perlindungan hukum dan memanfaatkan celah legislatif.

Transparansi Laporan Keuangan

Sebagian besar penelitian menunjukkan bahwa transparansi laporan keuangan mampu menekan praktik tax avoidance, karena kualitas pelaporan yang baik meningkatkan pengawasan internal maupun eksternal. Namun beberapa studi menemukan bahwa transparansi yang dipadukan dalam konsep green accounting tidak berpengaruh signifikan, terutama karena fokus perusahaan lebih pada profit dan tidak pada strategi pajak.

Secara keseluruhan, hasil SLR ini menegaskan bahwa penghindaran pajak di Indonesia dipengaruhi oleh interaksi antara kinerja perusahaan, mekanisme tata kelola, hubungan politik, dan tingkat keterbukaan informasi. Inkonsistensi temuan antarpelelitian juga membuka peluang bagi kajian lanjutan untuk menguji faktor-faktor tersebut dengan pendekatan dan model penelitian yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Akyuwen, R., Rahmatika, D. N., & Subagyo, A. (n.d.). Perbandingan Penelitian Financial Distress Pada Bank Umum Konvensional Di Indonesia. *Modus*, 34(1), 39–56.
- Alvinurnita Trisanti, I. (n.d.). *Studi Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Tax Avoidance*. Amalia Putri, R., Lukita Sembiring, C., Nasihin, I., Ekonomi dan Bisnis, F., & Buana
- Perjuangan Karawang, U. (n.d.). *The Effect Of Institutional Ownership, Independent Board Of Commissioners And Green Accounting On Tax Avoidance With Company Size As A Moderating Variable*. www.idx.co.id
- Anjilni, Ratih Qadarti and Fikri Fahrezi. "Pengaruh Karakter Eksekutif, Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak." *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis* (2024): n. pag. <https://www.semanticscholar.org/paper/PENGARUH-KARAKTER-EKSEKUTIF%20C-KINERJA-KEUANGAN-DAN-Anjilni-Fahrezi/e23a18e0524fb3656f2dc5690ee2335f7ee6b3c3>
- Arta, Rika Juli, and Zulaikha Zulaikha. "Pengaruh CSR, Likuiditas, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak." *Diponegoro Journal of Accounting* 12.3 (2023). <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/40207>
- Cahyaningrum, Y. D., & Herlina, E. (2025). Factors Influencing Tax Avoidance: An Empirical Analysis Of Internal Corporate Elements. *Reviu Accounting, Business & Organizations*, 1(1), 116–123. <https://doi.org/10.64417/rabo.v1i1.phk90t93>

- Damayanti, M., Amri, A., Hamka, J., Limau, I. N., Baru, K., & Selatan, J. (2023). The Influence Of Political Connections, Dps, Fixed Assets Intensitty And Institutional Ownership On Tax Avoidance In Sharia Commercial Banks, 2018-2022. In *Jurnal Perbankan Syariah* (Vol. 9, Issue 2).
- dan Budhijana, D. B., Pengaruh Kinerja Keuangan, A., & Bambang Budhijana, R. (2012). *Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan, Leverage, CSR, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Dengan GCG Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan*. www.worldbank.org
- de Pinto Simanjuntak, O., Enjang Syaghputra, H., Roy Purba, R., Studi Akuntansi, P., & Studi Manajemen, P. (2021). *Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Good Corporate Governance (Gcg) Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018* (Vol. 3, Issue 1). www.detiknews.com.
- Dewi, A. S., Akuntansi, J., Tinggi, S., Ekonomi, I., & Bandung, E. (n.d.). *JOURNAL OF APPLIED ACCOUNTING (JAA) Pengaruh Corporate Social Responsibility, Manajemen Laba, dan Nilai Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak*. <https://journal.isas.or.id/index.php/JAA>
- Dewi¹, W. K., Edt, R. W., & Dewi, W. K. (n.d.). *JCA (Jurnal Cendekia Akuntansi) Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Transfer Pricing Terhadap Tax Avoidance*. <https://doi.org/10.32503/akuntansi.v6i1.6275>
- Dhana Kurniawan, F. (2024). *Kualitas Produk, Dan Brand Awareness Terhadap Keputusan.....* 5, 347–358.
- Dyah Ayu Kusumawati, & Kiryanto, K. (2025). Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance. *ECo-Buss*, 7(3), 1873–1886. <https://doi.org/10.32877/eb.v7i3.2122>
- Egi Dya Puji Lestari, & Syafrizal. (2023). Pengaruh Intensitas Persediaan, Leverage dan Kinerja Keuangan Terhadap Penghindaran Pajak. *AKUA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2(3), 184–190. <https://doi.org/10.54259/akua.v2i3.1792>
- Faran, Z., & Sugeng, A. (2025). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR), Komisariss Independen, Dan Intensitas Persediaan Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*, 3(1), 19-27. https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Pengaruh+Corporate+Social+Responsibility+%28CSR%29%2C+Komisariss+Independen%2C+Dan+Intensitas+Persediaan+Terhadap+Penghindaran+Pajak&btnG=
- Ferdiawan, Y., & Firmansyah, A. (2017). “Pengaruh Political Connection, Foreign Activity, Dan, Real Earnings Management Terhadap Tax Avoidance”. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 5(3), 1601–1624. <https://doi.org/10.17509/jrak.v5i3.9223>
- Handayani, M. E., & Rachmawati, N. A. (n.d.). *Dampak Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Badan Terhadap Tax Avoidance Dengan Kompetensi Audit Sebagai Variabel Moderasi*.
- Hasanah, U., & Wardatul Afiqoh, N. (2023). Pengaruh Komisariss Independen, Komite Audit dan Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 15(2), 20–31. <https://doi.org/10.55049/jeb.v15i2.219>

- Haztania, S., & Lestari, T. U. (n.d.). Pengaruh Transfer Pricing, Karakter Eksekutif, Dan Koneksi Politik Terhadap Tax Avoidance. *Cakrawala-Repositori IMWI* |, 6(1), 2023.
- Hendrawan, A. (2024). Media Riset Bisnis Ekonomi Sains dan Terapan “Pengaruh Financial Distress, Corporate Governance Dan Konservatisme Akuntansi Terhadap Tax Avoidance”. *Media Riset Bisnis Ekonomi Sains Dan Terapan*, 2(1). www.bps.go.id.
- Hestika, & Irwan setiawan. (2024). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan, Kualitas Tanggung Jawab Sosial dan Kinerja Keuangan Terhadap Penghindaran pajak. *Jurnal Nusa Akuntansi* (Vol.1 No.3 Hal 1029-1049)
- Ichfan, M., Yunus, D., Yana, D., Fala, A. S., & Hormati, A. (n.d.). Pengaruh Financial Distress, Political Connection, Foreign Activity, Dan Audit Committee Terhadap Tax Avoidance. In *Bongaya Journal of Research in Accounting* (Vol. 7, Issue 1).
- Indarti, D., Indarto, B. A., & Jayanti, F. D. (n.d.). The Effect Of Financial Perfomance On Tax Avoidance In Mining Companies Listed On The Idx (Case Study Of Mining Companies In 2016-2020). In *Manajemen dan Akuntansi* (Vol. 3, Issue 2). <http://jibaku.unw.ac.id>
- Irmawati, & Jaenal Abidin. (2025). Pengaruh Capital Intensity, Financial Distress dan Koneksi Politik Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Nusa Akuntansi* (Vol.2 No.1 Hal 528-552)
- Ismanto, J. (2023). Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Pertumbuhan Penjualan Dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Lentera Akuntansi*, 8(1), 35. <https://doi.org/10.34127/jrakt.v8i1.784>
- Jumailah, V. (2020). Pengaruh Thin Capitalization dan Konservatisme Akuntansi terhadap Tax Avoidance dengan Kepemilikan Institusional sebagai Variabel Moderasi. In *Management & Accounting Expose e-ISSN* (Vol. 3, Issue 1). <http://jurnal.usahid.ac.id/index.php/accounting>
- Karina Diandra, P., & Ariani, Y. (2023). Pengaruh Corporate Governance Dan Kualitas Audit Terhadap Tax Avoidance. In *Balance Vocation Accounting Journal* (Vol. 7, Issue 2).
- kma Asri, S. (n.d.). *As-Syirkah: Islamic Economics & Finacial Journal Analisis Fundamental Makro, Struktur Modal, Kinerja Keuangan, Opini Audit, Terhadap Nilai Perusahaan dengan GCG Sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. <https://doi.org/10.56672/assyirkah.v3i3.267>
- Konservatisme, P., & Basir, A. (n.d.-a). *The Effect Of Conservatism, Leverage, Profitability, Company Size And Institutional Ownership On Tax Avoidance*. <https://www.idx.co.id/> Konservatisme, P., & Basir, A. (n.d.-b). *The Effect Of Conservatism, Leverage, Profitability, Company Size And Institutional Ownership On Tax Avoidance*. <https://www.idx.co.id/>
- Lingga Asti, N., & Aulia, Y. (n.d.). *Pengaruh Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Corporate Social Responsibility (Csr) Sebagai Mediasi*.
- Martini Zalukhu, F., & Putri Pratiwi, A. (2023). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Inventory Intensity Terhadap Tax Avoidance. *Journal Islamic Accounting Competency*, 3(2), 43–56.

- Muljadi, C., Hastuti, M. E., & Hananto, H. (2022). Tax Amnesty, Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, Dan Keuangan Publik*, 17(2), 303–320. <https://doi.org/10.25105/jipak.v17i2.12864>
- Media Ersa, dkk. (2023). Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Corporate Governance (Kepemilikan Institusional & Komisaris Independen) & Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Pada Perusahaan Jasa non Keuangan yang Terdapat di BEI Tahun 2017-2021. *Jurnal akuntansi Malikussaleh*. (Vol.2, No.1). <https://ojs.unimal.ac.id/jam>
- Nabila Syifaa Azzahra Suwandi, David Pangaribuan, & Panata Bangar Hasioan Sianipar. (2025). Pengaruh Leverage, Likuiditas, dan Profitabilitas terhadap Tax Avoidance dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi, Akuntansi, Dan Perpajakan*, 2(1), 193–213. <https://doi.org/10.61132/jeap.v2i1.851>
- Nurhalisa, I., Marinda Machdar, N., Akuntansi, P., Ekonomi Bisnis, F., & Bhayangkara Jakarta Raya, U. (2025). *ANALISIS EMPIRIS PENGHINDARAN PAJAK DI PERGURUAN TINGGI*. 11(1), 12–22. <https://www.kompasiana.com/>
- Ono, S. (2025). Pengaruh Kualitas Corporate Sosial Responsibility, Good Corporate Governance, Dan Ceo Overcondence Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 5(2), 74–83. <https://doi.org/10.55587/jla.v5i2.160>
- Perusahaan Keuangan Syariah Yang Terdaftar di BEI, S., Rahman, T., Habibi, A., Novaldi, D., Ekonomi dan Bisnis Islam, F., & Raden Intan, U. (2016). *FALAH: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*.
- Pramita, Y. D., & Susanti, E. N. (2023). Pengaruh Transfer Pricing, Koneksi Politik, Thin Capitalization, dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Tax Avoidance dengan Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Inovatif*, 1(2), 29–46. <https://doi.org/10.59330/jai.v1i2.11>
- Pratiwi, A., & Jenderal Achmad Yani, U. (n.d.). *The Effect Of Institutional Ownership, Financial Performance And Green Accounting On Tax Avoidance (Case Study On Food And Beverage Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange For The Period 2019-2023) Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kinerja Keuangan Dan Green Accounting Terhadap Tax Avoidance (Studi Kasus Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023)*.
- Priharta, A., Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, M., & Muhammadiyah Jakarta, U. (n.d.). Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Keluarga Dan Transfer Pricing Terhadap Penghindaran Pajak Dimediasi Oleh Good Corporate Governance. *Jurnal Riset Bisnis*, 6(1).
- Purwanti, S. M., & Sugiyarti, L. (2017). Pengaruh Intensitas Aset Tetap, Pertumbuhan Penjualan Dan Koneksi Politik Terhadap Tax Avoidance (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012–2016). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 5(3), 1625–1642. <https://doi.org/10.17509/jrak.v5i3.9225>

- Putri Maidina, L., Nurlaela Wati, L., & Muhammadiyah Jakarta, S. (n.d.). *Pengaruh Koneksi Politik, Good Corporate Governance Dan Kinerja Keuangan Terhadap Tax Avoidance*. <http://ejournal.stiemj.ac.id/index.php/akuntansi>
- Putri, F., Sampurno, L., Anwar, S., Pembangunan, U., Veteran, N. ", & Timur, J. (n.d.). *The Role Of Institutional Ownership As A Moderating Variable In The Influence Of Roa, Cr, And Der On Tax Avoidance Peran Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi Dalam Pengaruh Roa, Cr, Dan Der Terhadap Tax Avoidance*.
- Rizky Nurtanto, D., Wulandari, S., & Studi Akuntansi Universitas Stikubank Semarang, P. (2024). *Pengaruh Csr, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance*. 8(1). www.kemenkeu.go.id
- Rizqi Khairi Bimantoro, M. (2022). JRAM (Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma) Pengaruh Financial Distress terhadap Tax Avoidance (Studi Kasus Perusahaan Mining yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma*, 9(2), 64–69. <https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/JRAM>
- Rochmaniati, W., & Dewi, R. R. (2024). Analisis Hubungan antara Tax Haven Affiliation, Firm Size, Profitability dan Country-By-Country Reporting terhadap Tax Avoidance. In *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis* (Vol. 4, Issue 3).
- Sakhiya Ellyanti, R., & Suwarti, T. (2022). *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Ekonomi "Analisis Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Corporate Governance, Dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance"*. 19, 1. <https://journal.uniku.ac.id/index.php/Equilibrium>
- Septiana Hutami, Suyatmin Waskito Adi. (2023). Pengaruh Corporate Governance, Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2017-2019). Vol. 2, No. 01. Pp.01-16.
- Sudjiman, L. S. (2022). "Pengaruh Corporate Social Responsibility (Csr) Dan Capitalintensity Terhadap Penghindaran Pajak". *Daka Sepry Sihombing* 1. 15(1).
- Sukma Aliyudin, R., Fauziah Ahmad, E., & Nizhan, N. (2021). Nomor 2 Periode Agustus-Februari. In *JAKSI Jurnal Akuntansi Keuangan dan Sistem Informasi Tahun* (Vol. 2).
- Susanto, A., & Veronica, V. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) dan Karakteristik Perusahaan terhadap Praktik Penghindaran Pajak Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Owner*, 6(1), 541–553. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.551>
- TARMIDI, D., Dirman, A., & Yudha, F. P. (2025). Tax Avoidance Potensial Based On Financial Performance, Csr, And Fixed Asset Intensity. *Berkala Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 10(1), 140–152. <https://doi.org/10.20473/baki.v10i1.73043>
- Tri, I., & Supriadi, A. (n.d.). *Jurnal Indonesia Manajemen, Akuntansi, Ekonomi. Pengaruh Kebijakan Dividen, Capital Intensity, Dan Financial Distress Terhadap Tax Avoidance Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Moderasi*.

- Trisakti, J. E., Putri, Y. A., & Yanti, H. B. (n.d.). *Pengaruh Corporate Social Responsibility, Kompensasi Manajemen, Intensitas Modal, Financial Distress Terhadap Tax Avoidance*. <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14221>
- Uthari Nabilah, D. (2025). *Pengaruh Green Accounting dan Corporate Social Responsibility terhadap Tax Avoidance dengan Firm Size sebagai Variabel Moderasi* (Vol. 8, Issue 4).
- Wati Tri Utami, & Setiawati, E. (2025). Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan, Kebijakan Utang, Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan, Dan Koneksi Politik Terhadap Tax Avoidance. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 7(4). <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v7i4.7597>
- Widayu Elinda, & Lintang Venusita. (2024). *Pengaruh Konservatisme Akuntansi dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance yang Di Moderasi oleh Dewan Komisaris Independen*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa* (Vol.2 No. 5).
- Wijaya, A. M., & Wibowo, S. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Sales Growth, Leverage, Dan Likuiditas Terhadap Tax Avoidance (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2021). In *Nikamabi : Jurnal Ekonomi & Bisnis* (Vol. 1, Issue 2). www.bei.co.id.
- Wilda Amelia Putri, & Aisyaturrahmi, A. (2025). Pengaruh Koneksi Politik terhadap Tax Avoidance dengan Kualitas Audit sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, 5(1), 701–716. <https://doi.org/10.55606/jebaku.v5i1.5508>
- Wulandari, N., Jalwaa Insyirah Zainal, G., Ekonomi dan Bisnis Islam, F., Islam Negeri Alauddin Makassar, U., Yasin Limpo No, J. H., Somba Opu, K., Makassar, K., & Selatan, S. (2023). Ada Apa dengan Tax Avoidance di Indonesia? *Journal of Economic Education and Entrepreneurship Studies*, 4(2), 2023. <https://journal.unm.ac.id/index.php/JE3S/index>
- Wulandari, S., Rachmawati Meita Oktaviani, Sunarto, & Widhian Hardiyanti. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Corporate Governance terhadap Penghindaran Pajak. *Kompak :Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 16(2), 405–416. <https://doi.org/10.51903/kompak.v16i2.1352>
- Yusuf, M., Maryam, D., Ekonomi, F., Islam, B., Thaha, S., Jambi, S., & Id, M. A. (n.d.). Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Firm Value yang Dimoderasi oleh Transparansi Perusahaan. In *Journal Islamic Accounting Competency* (Vol. 2, Issue 1). www.cnnindonesia.com
- Zidane, M. H., & Kusumadewi, R. K. A. (2023). Pengaruh CSR dan Tingkat Utang Terhadap Penghindaran Pajak (Kajian pada Perusahaan Terdaftar di BEI Pada 2019–2021). *Diponegoro Journal of Accounting*, 12(4). <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/41606>